

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>7647/PMI-D/SD-S1/2025</b>

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA TERHADAP  
PEMBANGUNAN SUMUR BOR DI DESA PEBENAAN KECAMATAN  
KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**FADLY**  
**NIM. 12040115783.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1447 H/ 2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fadly

Nim : 12040115783

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumur Bor Di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Darusman, M.Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Yefni, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. HR. Soebandono KM. 15 No. 155/648 T. Galang, Pekanbaru, Riau 20132  
Telp. (0761) 275111 - Faksimili (0761) 275112  
Web: <http://idk.uinsuska.ac.id> - Email: [info@idk.uinsuska.ac.id](mailto:info@idk.uinsuska.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumur Bor Di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir" yang ditulis oleh :

Nama : Fadly  
Nim : 12040115783  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jum'at, 26 September 2025

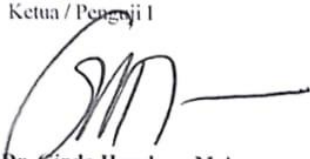
Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2025  
Dekan,

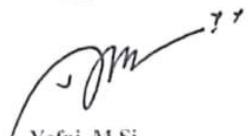
  
Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710112 199803 1 003

### Panitia Sidang Munaqasah


Ketua / Penguji I

  
Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP. 19630326 199102 1 001

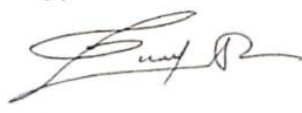
Penguji III

  
Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

  
Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos  
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji IV

  
M. Imami Arifandy, S.KPm., M.Si  
NIP. 1993051 202012 1 016



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

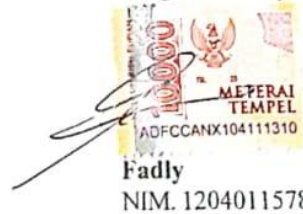
Nama : Fadly  
 Nim : 12040115783  
 Tempat/Tanggal Lahir : Desa Pebenaan, 27 Juni 2001  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumur Bor Di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Desember 2025  
 Yang membuat pernyataan

  
**Fadly**  
 NIM. 12040115783

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Fadly**

**Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Judul : Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumur Bor Di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan dana desa terhadap pembangunan sumur bor di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Selama ini yang terjadi di Desa Pebenaan untuk memperoleh mata air sumur bor ini sangat sulit butuh pengeboran ke dalam tanah sampai beberapa meter, seperti kedalaman pengeboran sampai 80 meter ke dalam tanah. Dengan kurangnya teknologi kendala dalam pengeboran yang sering terjadi adalah mengubur sesuatu di dalam tanah seperti batu, biasa nya jika mata bor tidak bisa menembus batu conth nya para pekerja sumur bor ini akan mengulang pengeboran nya atau pindah tempat, maka dari itu dana yang dibutuhkan untuk membuat satu sumur bor itu tidak kecil, biasa nya kisaran dana yang dipakai sekitar 20 juta sampai 25 juta, untuk pembangunan sumur bor yang dari dana Desa itu sendiri dianggarkan sekitar 25.500.000 juta per sumur bor. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 responden yang dipilih dengan teknik random sampling. Instrumen penelitian diuji menggunakan analisis validitas dan reliabilitas melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,361), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,892 yang berada di atas batas minimal 0,50, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi responden berada pada kategori "sangat efektif" dengan nilai rata-rata 4,25 pada skala Likert 1–5. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara penggunaan dana desa dan keberhasilan pembangunan sumur bor dengan nilai koefisien 0,742 dan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan semakin tepat penggunaan dana desa, semakin tinggi tingkat keberhasilan pembangunan sumur bor. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Pebenaan sudah berjalan dengan efektif dan mampu memberikan dampak nyata terhadap penyediaan air bersih bagi masyarakat. Rekomendasi penelitian ini adalah agar pemerintah desa mempertahankan transparansi dan perencanaan partisipatif dalam penggunaan dana desa, sehingga keberlanjutan program pembangunan dapat terjamin.

**Kata kunci: Dana Desa, Pembangunan, Sumur Bor, Efektivitas, SPSS.**

**Name : Fadly**  
**Study Program : Islamic Community Development**  
**Title : The Effectiveness of Village Fund Utilization on the Construction of Bore Wells in Pebenaaan Village, Keritang Subdistrict, Indragiri Hilir Regency**

This study aims to examine the effectiveness of village fund utilization for the development of bore wells in Pebenaan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. In Pebenaan Village, accessing groundwater through bore wells has been challenging due to the need for deep drilling, reaching depths of up to 80 meters. Limited drilling technology often causes obstacles such as encountering underground rocks, which require repeated drilling or relocation of drilling sites. Consequently, the cost of constructing a single bore well is relatively high, ranging from IDR 20,000,000 to IDR 25,000,000, while the village fund allocated for each bore well amounts to IDR 25,500,000. This study employed a quantitative research method with a survey approach. Primary data were collected through questionnaires distributed to 30 respondents selected using a random sampling technique. The research instrument was tested for validity and reliability using SPSS version 26. The validity test results showed that all questionnaire items had r-values greater than the r-table value (0.361), indicating that the instrument was valid. Reliability testing using Cronbach's Alpha yielded a value of 0.892, exceeding the minimum threshold of 0.60, thus confirming that the instrument was reliable. Data analysis revealed that the average respondent perception score was categorized as "very effective," with a mean value of 4.25 on a Likert scale of 1–5. Pearson correlation analysis indicated a significant positive relationship between village fund utilization and the success of bore well development, with a correlation coefficient of 0.742 and a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). These findings suggest that effective management of village funds contributes significantly to the successful development of bore wells. The study concludes that village fund management in Pebenaan Village has been effectively implemented and has provided tangible benefits in improving access to clean water for the community. It is recommended that the village government maintain transparency and participatory planning to ensure the sustainability of future development programs.

**Keywords:** Village Fund, Development, Bore Well, Effectiveness, SPSS.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ,

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu Ta'ala, Allah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN SUMUR BOR DI DESA PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanan. Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayah Syamsudin dan Ibu Rosdiana yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis ingin juga menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. M. Badri, M.Si., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, M.Si., selaku Wakil Dekan II, serta Bapak Dr. Sudianto, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan III, yang senantiasa memberikan fasilitas dan dukungan melalui kebijakan-kebijakan yang diterapkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Yefni, M.Si. Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan perhatian, arahan, serta saran yang konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Soim, S.Sos.I., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Darusman, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta masukan berharga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, atas ilmu, bimbingan, nasihat, serta kritik membangun yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran administrasi dengan pelayanan yang ramah dan penuh tanggung jawab.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
8. Rekan-rekan PMI Angkatan 20 yang selalu memberikan kebersamaan, semangat, serta motivasi selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
9. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Saya mengucapkan terima kasih kepada kakak kandung saya tercinta Sirly Deska Yana Putri, ME yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada kerabat seperjuangan dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas B dan angkatan 2020, yang telah menemani dari awal perjuangan sampai akhir dan bersama-sama berjuang untuk meraih gelar S.Sos.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'aalamiin. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 10 Desember 2025

**FADLY**

NIM. 12040115783

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

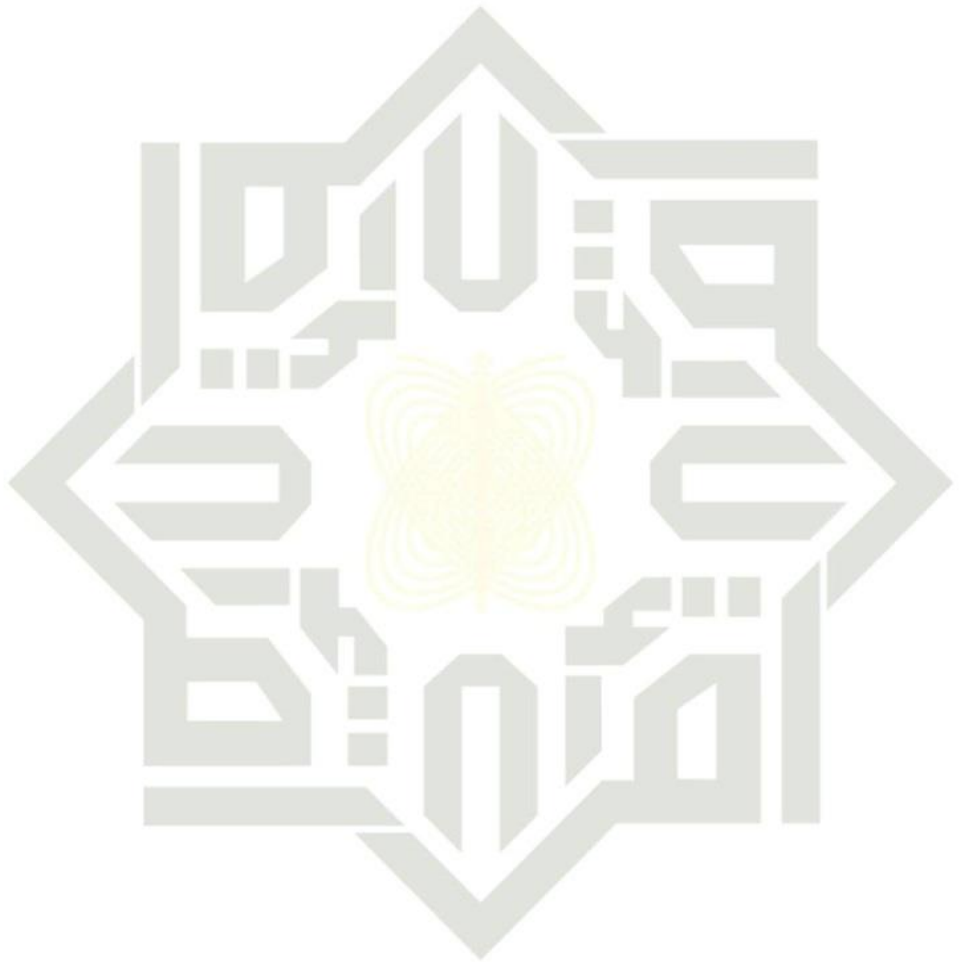
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan istilah .....	5
1.7 Tujuan dan manfaat penelitian .....	7
1.9 Sistematika penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teori .....	12
2.3 Konsep oprasional.....	36
2.4 Kerangka Berfikir.....	38
2.5 Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Desain penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel .....	41
3.3 Teknik pengumpulan data .....	42
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas data.....	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	45
3.6 Tolak Ukur Efektivitas Penggunaan Dana Desa.....	46
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Profil Desa Pebinaan .....	48
4.2 Program sumur bor.....	56
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA .....</b>	<b>57</b>
5.2 Pembahasan.....	75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
6.1 Kesimpulan .....	78
6.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>



UIN SUSKA RIAU

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Potensi desa pebenaan .....	49
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk Desa Pebenaan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4. 3	Jenis pekerjaan penduduk desa pebenaan .....	51
Tabel 4. 4	Jenis suku penduduk desa pebenaan .....	51
Tabel 4. 5	Sarana ibadah di desa pebenaan.....	52
Tabel 4. 6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
Tabel 4. 7	Jenis suku penduduk di desa pebenaan.....	54
Tabel 4. 8	jumlah aparat pemerintahan desa pebenaan.....	54
Tabel 5.1	Jenis kelamin.....	58
Tabel 5. 2	Responden Berdasarkan Usia .....	58
Tabel 5. 3	Frekuensi Dan Presentasi Jawaban Responden Variabel (X) .....	59
Tabel 5. 4	Frekuensi Dan Presentasi Jawaban Responden Variabel (Y) .....	62
Tabel 5. 5	Rekapitulasi jawaban responden.....	66
Tabel 5. 6	Uji Validitas.....	67
Tabel 5. 7	Hasil Reliabel.....	69
Tabel 5. 8	Uji normalitas .....	69
Tabel 5. 9	Uji Regresi linier sederhana .....	71
Tabel 5. 10	Uji F atau Uji Hipotesi.....	72
Tabel 5. 11	Uji t .....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah Desa secara mandiri mengurus kewenangan tata pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa. Pengelolaan kekayaan milik Desa dan keuangan harus dikelola secara mandiri oleh Pemerintah Desa, tanggung jawab Pemerintah Desa yang besar kepada masyarakat dalam tata pemerintahan harus menerapkan prinsip akuntabilitas karena semua penyelenggaraan Pemerintah Desa harus dipertanggungjawabkan. Berdasarkan "Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014" menjelaskan bahwa tujuan pembangunan Desa untuk kualitas hidup masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi lokal, pembangunan sarana dan prasarana, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan yang dilaksanakan dengan semangat kebersamaan, gotong royong dan kekeluargaan untuk mewujudkan keadilan sosial dan perdamaian. Maka dengan adanya Dana Desa yang diberikan untuk Pemerintah Desa bertujuan untuk meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik, yaitu dengan pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang ada di Desa (Jurnal Ilmiah, 2021).

Penempatan Desa sebagai fokus pembangunan nasional telah diimplementasi dengan alokasi pendanaan yang cukup besar. Salah satunya dengan penyediaan bantuan keuangan Desa melalui APBN yang disebut Dana Desa, untuk memacu peningkatan kesejahteraan rakyat yang sebagian besar bertempat tinggal dan hidup di Desa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN yang telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah (Tumija & Riska Julianti, 2018). Nomor 22 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer



melalui APBD kabupaten kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Penggunaan dana Desa yang dialokasikan untuk bidang pembangunan adalah sebesar 70% jadi dana yang dipakai untuk digunakan dalam pembangunan baik pembangunan fisik maupun non fisik itu sebanyak 70% atau Rp 650.000.00 dan 30% digunakan untuk operasional seperti biaya kepala Desa untuk berkoordinasi dengan pemerintah kota atau pun biaya operasional kantor Desa seperti alat tulis buku, kertas dan lain-lain biasa nya besaran dana nya sekitar 45 juta sampai 50 juta khusus dana operasional untuk jangka waktu selama satu tahun. Penggunaan dana Desa oleh Pemerintah Desa harus digunakan secara efektif agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui musyawarah dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan karena efektivitas suatu program atau kegiatan yang dijalankan suatu organisasi atau kelompok berimplikasi pada capaian atau hasil yang diperoleh sumber pendapatan Desa saat ini tidak hanya berasal dari dari dana Desa dari APBN saja, tetapi juga berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD) dari APBD, bantuan sosial maupun pendapatan asli desa (PAD). Berbagai sumber pendapatan tersebut menjadikan dana yang berputar di Desa mencapai miliaran rupiah per tahun. Dana tersebut merupakan modal potensial untuk mendorong perputaran ekonomi skala Desa. Tantangannya adalah memanfaatkan potensi desa melalui dana dan segala sumber. Kekayaan lain dengan sebaik-baiknya untuk mendorong perputaran ekonomi yang bermuara pada kesejahteraan warga Desa. Pengelolaan dana Desa menjadi kunci pertumbuhan ekonomi skala Desa. Jika dana desa dikelola secara baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban maka berbagai potensi ekonomi di Desa akan tumbuh dengan baik (Chozin, 2010).

Desa Pebenaan secara Administratif Merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang juga menerima dana Desa dari Pemerintah Pusat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas pemerintah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kewenangan dan dukungan anggaran dalam bentuk Dana Desa yang bertujuan untuk mendorong pembangunan fisik dan nonfisik, termasuk penyediaan kebutuhan dasar masyarakat seperti air bersih (Jusmulyadi, 2024)

Namun, pembangunan sumur bor di Desa Pebenaan tidak lepas dari kendala teknis, seperti sulitnya menemukan titik air yang layak dan kedalaman pengeboran yang harus mencapai lebih dari 80 meter. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Dana Desa untuk pembangunan sumur bor tergolong cukup efektif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya akses masyarakat terhadap air bersih di beberapa titik, meskipun belum merata ke seluruh rumah tangga

Salah satu program pemerintah dalam mendukung pembangunan Desa yaitu dengan mengeluarkan Dana Desa sebagai salah satu sumber pendapatan Desa. Sebagaimana menurut UU No.6 tahun 2014 tentang Desa pasal 72 menyatakan bahwa dana desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang bersumber dari APBN. Dana Desa merupakan bentuk konkrit pengakuan Negara terhadap hak asal-usul Desa dan kewenangan lokal berskala Desa. Dana Desa diharapkan dapat memberi tambahan energi bagi Desa dalam melakukan pembangunan. Pemberdayaan Desa, menuju Desa yang kuat, maju dan mandiri. Begitu penting dan strategisnya Dana Desa, sehingga wajar apabila Dana Desa mendapat perhatian sangat besar dari publik, karena nilai nominalnya yang relatif besar. Sementara banyak pihak yang merasa was was terhadap kompetensi dan kapabilitas perangkat Desa dalam pengelolaan dana tersebut, Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi telah mempelajari dan mengevaluasi berbagai kekurangan dan kelemahan dalam implementasi UU Desa, khususnya terkait Dana Desa.

Upaya Pemerintahan Desa Pebenaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan masukan sanitasi lingkungan di dalam penyusunan anggaran pembangunan diantaranya adalah penyediaan air bersih atau membuat sumur bor walaupun sama-sama kita ketahui Kabupaten Indragiri Hilir ini adalah daerah pesisir dimana secara logika untuk mendapatkan air sangat mudah, namun pada

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hakikatnya kualitas air di Desa Pebenaan itu sendiri belum bisa dikatakan air bersih contoh seperti air sungai. Menurut Pandangan penulis bahwa air sungai di Desa Pebenaan ini sudah tercemar karena masih banyak masyarakat yang membuang sampah organik dan non organik dan masih banyak juga wc yang pembuangan nya mengarah ke sungai. maka dari itu pemerintah Desa menggunakan dana Desa untuk meningkatkan sanitasi lingkungan seperti membuat sumur bor di berapa titik yang ada di Desa Pebenaan.

Selama ini yang terjadi di Desa Pebenaan untuk memperoleh mata air sumur bor ini sangat sulit butuh mengebor ke dalam tanah sampai beberapa meter, seperti kedalaman pengeboran sampai 80 meter ke dalam tanah. Degan kurangnya teknologi kendala dalam pengeboran yang sering terjadi adalah mengubur sesuatu di dalam tanah seperti batu, biasa nya jika mata bor tidak bisa menembus batu conh nya para pekerja sumur bor ini akan mengulang pengeboran nya atau pindah tempat, maka dari itu dana yang dibutuhkan untuk membuat satu sumur bor itu tidak kecil, biasa nya kisaran dana yang dipakai sekitar 20 juta sampai 25 juta, untuk pembangunan sumur bor yang dari dana Desa itu sendiri dianggarkan sekitar 25.500.000 juta per sumur bor.

Pada dasar nya kabupaten Indragiri hilir terutama desa pebenaan sangat mudah mendapatkan air di karnakan kabupaten Indragiri hilir termasuk daerah pesisir, namun air yang mudah di dapatkan itu sangat tidak bagus untuk di konsumsi oleh masyarakat karan sugai di desa pebenaan itu sudah tercemar. Dengan itu pemeritah desa mebuat kebijakan untuk membangun sumur bor di desa pebenaan untuk menunjang kebutuhan air bersih namun pada proses pembuatan sumur bor itu tentu ada halagan atau hambatan yang terjadi seperti, minimny teknologi yang di gunakan untuk membuat sumur bor, kendala kedalaman yang cukup jauh untuk menemukan air bersih yang bisa di gunakan masrakat, sama hambatan selama proses pembuatan sumur boor seperti mata bor menumbur batu-batuan yang ada di dalam tanah jika itu terjadi maka pekerja akan memindahkan lubang atau membuat lubang baru jika batu tidak dapat di tembus oleh mata bor.

Maka dari itu penelitian ini ingin mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan dana Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Pebenaan

dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN SUMUR BOR DI DESA PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ”**

## 1.2 Penegasan istilah

### 1. Efektifitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah suatu hal yang memiliki pengaruh, manjur, membawa hasil, dan berhasil atas suatu usaha atau tindakan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah di tentukan di dalam setiap organisasi, atau program. Disebut efektif apabila mencapai tujuan maupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Secara singkat efektivitas ada dalam pengukuran dalam artinya tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya

### 2. Pembangunan

Pengertian pembangunan disini diartikan sebagai suatu “proses” pembangunan sebagai proses menggambarkan adanya pengembangan, baik meliputi proses pertumbuhan (growth) ataupun perubahan (change) dalam kehidupan bersama (organisasi) sosial dan budaya. Hal ini merupakan gambaran umum masyarakat luas (society). Menelaah pembangunan dalam masyarakat adalah hal yang baru dalam sejarah.

Menurut Inayatullah pembangunan adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai control yang lebih besar terhadap lingkungannya dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan warganya memperoleh control yang lebih terhadap diri mereka sendiri Dana Desa

Menurut Undang-Undang Desa, Dana Desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya Dana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Desa menjadikan sumber pemasukan di setiap Desa akan meningkat. Meningkatnya pendapatan Desa yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan Desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat Desa yang diputuskan melalui musrembang Desa.

#### 3. Sumur bor

Sumur bor adalah sumur yang dibuat dengan proses berupa pengeboran menggunakan sebuah mesin untuk memperoleh air bersih.

### 1.3 Alasan Pemilihan Judul

1. Menurut peneliti masalah ini sangat menarik untuk diteliti karena penulis ingin mengetahui efektivitas penggunaan Dana Desa di Desa pebeaan dalam pembangunan infrastruktur terutama pada Pembangunan Sumur Bor
2. Permasalahan ini sangat menarik diteliti karena belum banyak yang melakukan penelitian tentang Penyediaan Air Bersih/sumur Air Bor, dengan banyaknya fenomena sekarang oknum Pemerintah Desa yang terlibat dalam penyalahgunaan Dana Desa dikarenakan faktor-faktor internal terkait anggaran dalam mengelola Dana Desa

### 1.4 Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Lambatnya proses pengeboran air sehingga mempengaruhi opini masyarakat terhadap anggaran Dana Desa tentang Sumur Air Bor
- b. Penentuan titik pengeboran sumur sulit diidentifikasi sehingga berkali-kali gagal dalam pengeboran
- c. Realisasi ke rumah-rumah warga di titik terdekat masih terhambat karena air masih kurang bersih
- d. Ada beberapa titik sumur bor yang terhenti sementara karena sumber air titik tersebut tidak kunjung meski kedalam sudah jauh di dalam tanah
- e. Penyediaan pipa pengaliran air ke rumah warga ditanggung oleh warga masing-masing sehingga masih ada warga yang merasa keberatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **1.5 Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini dengan permasalahan efektivitas Dana Desa pada pembangunan Sumur Bor di Desa Pebenaan kecamatan keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## **1.6 Rumusan masalah**

Dari batasan masalah di atas, maka ada beberapa rumusan masalah yakni :

- a. Seberapa efektif Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan Air Bor berdasarkan indikator ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas Air Bor ?
- b. Bagaimana pengaruh alokasi Dana Desa terhadap tingkat akses masyarakat terhadap Air Bor ?
- c. Apakah terdapat hubungan antara besaran Dana Desa yang dialokasikan dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Penyediaan Air Bor ?

## **1.7 Tujuan dan manfaat penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis efektivitas penggunaan Dana Desa dalam penyediaan Air Bor berdasarkan indikator ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas air bersih.
- b. Mengetahui pengaruh alokasi Dana Desa terhadap tingkat akses masyarakat terhadap Air Bor
- c. Mengukur hubungan antara besaran Dana Desa yang dialokasikan dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyediaan Air Bersih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.8 Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan relasi keilmuan khususnya keilmuan pemberdayaan masyarakat.
2. Kegunaan bagi praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para akademisi untuk mendapatkan untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas penggunaan Dana Desa terhadap pembangunan Air Bor
  - b. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Desa Pebinaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## 1.9 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- |                |                                |   |
|----------------|--------------------------------|---|
| <b>BAB I</b>   | <b>: PENDAHULUAN</b>           | Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan |
| <b>BAB II</b>  | <b>: TINJAUAN PUSTAKA</b>      | Terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikir   |
| <b>BAB III</b> | <b>: METODOLOGI PENELITIAN</b> | Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, informasi                    |

penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen  
pengumpulan data dan teknik analisis data

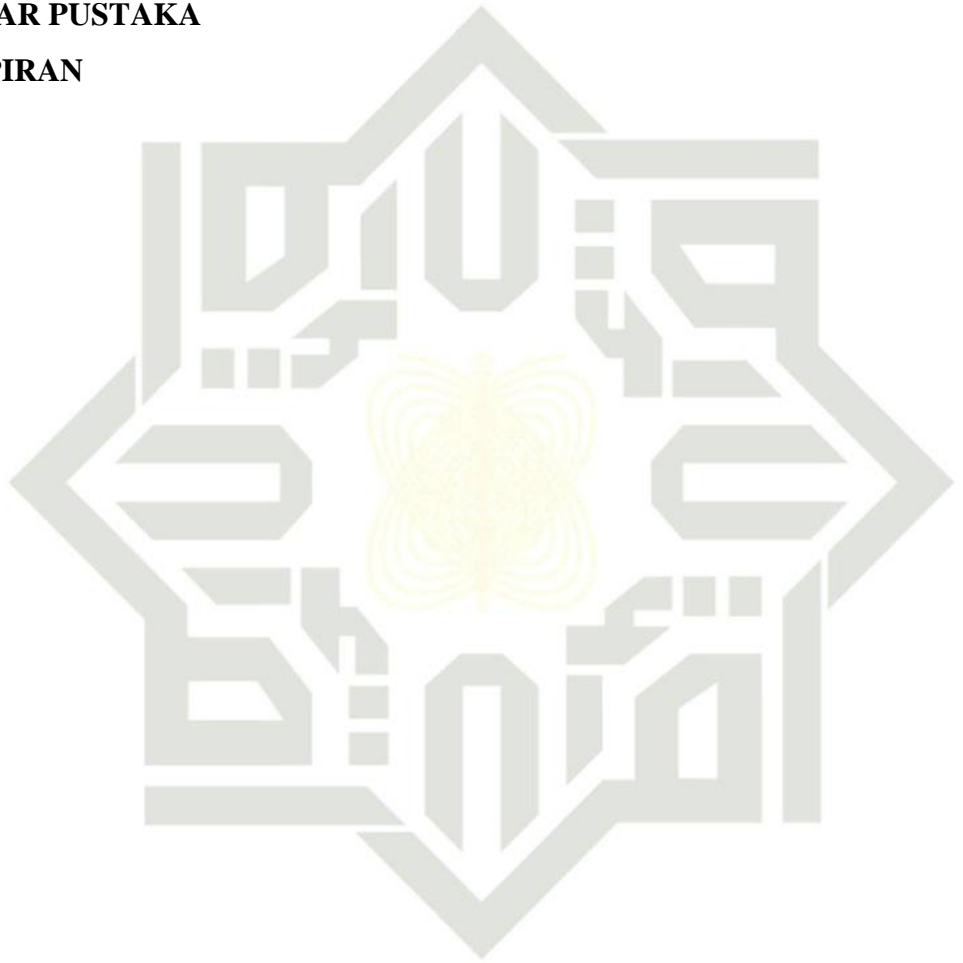
**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**BAB VI : PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Terdahulu**

Kajian tentang program Dana Desa untuk meningkatkan pembangunan Desa dari beberapa penelitian sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi acuan peneliti.

1. Penelitian Muhammad Riski dengan judul efektivitas pemanfaatan dana Desa dalam menunjang Pembangunan Desa di Desa Teluk Mega kabupaten rokan hilir Menurut perspektif ekonomi syariah tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat efektivitas di Desa teluk mega kabupaten rokan hilir serta untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik ditinjau dari perspektif islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan Tingkat eksplanasi deskriptif dan menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Teluk Mega Kabupaten Rokan Hilir Kabupaten adalah sebesar 86,93% termasuk dalam kategori cukup efektif. (2)Efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Teluk Mega Kabupaten Rokan Hilir Kabupaten berdasarkan tinjauan Ekonomi Islam sudah cukup efektif atau cukup dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berdasarkan ekonomi Islam maka dapat dikatakan baik menurut asas keadilan sebagaimana tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. perbedaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian penulis adalah pada metode penelitian deskriptif dan bersifat metode penelitian kualitatif. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian explanatory research dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, persamaan penelitian ini dan penelitian penulis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sama-sama ingin melihat seberapa efektifnya penggunaan Dana Desa terhadap pembangunan (Muhammad Riski, 2010).

2. Penelitian Ridwan dengan judul penelitian efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan Gampong Ceurih Kota Banda Aceh dan ingin mengetahui apa saja penghambat/kendala pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan Gampong Ceurih Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini yaitu (1) efektifitas Dana Desa Gampong Ceurih berdasarkan realisasi belanja dan target belanja menghasilkan 82,17% yang berarti cukup efektif dan dapat mensejahterakan masyarakat secara umum. Kesejahteraan masyarakat Gampong Ceurih dapat dilihat dari pengelolaan Dana Desa yang seimbang untuk membantu masyarakat seperti membangun fasilitas umum dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. (2) Kendala pemerintah gampong dalam pengelolaan dana desa yaitu sumberdaya manusia yang masih terbatas serta penggunaan anggaran terbatas. Oleh karenanya diperlukan kegiatan-kegiatan pelatihan bagi sumber daya manusia di pemerintahan Gampong Ceurih yang merupakan sebagai penggerak utama jalannya suatu organisasi instansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian nya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian explanatory research dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan nya adalah sama-sama ingin menilai seberapa efektif Dana Desa untuk kesejahteraan Masyarakat maupun pembangunan (Ridwan, 2013).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Kajian Teori

### a. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Gibson et.al (Bungkaes,2013:46) pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka mereka dinilai semakin efektif. Ravinto (2014:11) menyatakan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan output seperti yang diharapkan. Artinya, jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, dan kualitas, itu bisa dikatakan efektif. Untuk mengetahui efektivitas suatu kegiatan diperlukan pengetahuan tentang cara mengukur efektivitas. Sumaatmadja (2006:42) berpendapat bahwa “pengukuran efektivitas secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan sesuai dengan proses yang tidak membuang-buang waktu serta tenaga”. Dari pendapat tersebut tampak bahwa pada dasarnya alat ukur efektivitas terletak pada waktu yang digunakan dalam pelaksanaan, tenaga yang melaksanakan dan hasil yang telah diperoleh.

Adapun kriteria mengenai ukuran pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana di kemukakan oleh S.P.Siagian (1978:77), yaitu:

- 1) kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai tujuan sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan , telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program program pelaksanaan yang tepat karena apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

David Krech, Richard S. Crutchfield dan Egerton L. Ballachey dalam Denim (2012:119-120) menyebutkan beberapa indikator efektivitas adalah sebagai berikut:

Jumlah Hasil yang Dapat Dikeluarkan Hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari perbandingan (ratio) atau masukan (input) dengan keluaran (output), usaha dengan hasil, persentase pencapaian program kerja dan sebagainya.

- a. Tingkat Kepuasan yang Diperoleh Ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif (berdasarkan pada mutu).
- b. Produk Kreatif Penciptaan hubungan kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan.
- c. Intensitas yang Akan Dicapai Memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi (Jurnal Inovasi Sektor Publik, 2022).

Efektivitas menurut Handoko (2006) menyatakan “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Senada dengan pendapat Maulana & Rachman (2016) bahwa “Efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Effendy (2010;14) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: “Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan” Menurut pendapat yang disampaikan Siagian (2001:24). Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efesiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 4 ayat 4, efektif adalah pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Dengan demikian untuk menganalisis efektivitas Dana Desa dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi belanja dengan target belanja.

Standar efektivitas menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang kriteria penilaian dan kinerja keuangan dapat

diteliti apakah efektif atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut: (Keputusan Menteri, 2006).

- a. Hasil perbandingan atau tingkat pencapaian diatas 100% berarti sangat efektif.
- b. Hasil pebandingan antara 90%-100% berarti efektif.
- c. Hasil perbandingan 80%-90% berarti cukup efektif.
- d. Hasil perbandingan 60%-80% berarti kurang efektif
- e. Hasil perbandingan dibawah 60% berarti tidak efektif (Keputusan Menteri, 1996).

## **b. Desa**

### **1. Pengertian desa**

Menurut undang-undang Desa nomor 6 tahun 2016 pasal ayat 1 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (UU nomor 6 tahun 2016).

Desa secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Desa adalah satu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau Desa merupakan kelompok rumah luar kota yang merupakan kesatuan. Desa terbentuk atas prakarsa beberapa kepala keluarga yang sudah bertempat tinggal menetap dengan memperhatikan asal-usul wilayah dan keadaan bahasa, adat, ekonomi serta sosial budaya orang-orang setempat yang pada akhirnya terbentuklah Desa (Sugiman, 2018).

Sejauh ini, pembangunan Desa menjadi salah satu topik yang sering disinggung dalam diskusi tentang praktik otonomi daerah di Indonesia. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu masalah terpenting di Indonesia. Menurut Subandi (dalam Efendi et al., 2022), pembangunan adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kegiatan atau aktivitas ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup atau kemakmuran (income per-kapita) dalam jangka panjang. Pada dasarnya dalam pembangunan ekonomi memiliki dua sifat, yaitu yang pertama bersifat deskriptif dan kedua bersifat pilihan kebijakan. Saat ini pemerintah Indonesia terus meningkatkan pembangunan nasional baik itu dari segi fisik maupun non fisik dengan menyelaraskan laju pembangunan daerah. Pembangunan daerah memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan mutu pembangunan nasional karena didalamnya terdapat upaya untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pemerataan pembangunan dan hasil hasilnya yang menyeluruh secara langsung pada kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di pedesaan.

Pembangunan Desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah, karena didalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya bisa menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di pedesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan. Pembangunan yang bisa dilakukan di daerah pedesaan adalah dengan pemberdayaan masyarakat serta pengembangannya terhadap ekonomi.

Untuk mengoptimalkan penggunaan Dana Desa, pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan Dana Desa untuk mendukung program pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa. Sadu Wasistiono (dalam Salim, 2021) menyatakan bahwa pembiayaan atau keuangan merupakan faktor esensial dalam mendukung penyelenggaraan otonomi desa, sebagaimana juga pada penyelenggaraan otonomi daerah. Oleh karena itu, penggunaan Dana Desa dapat memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Perangkat Desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi dalam menangani Dana Desa agar dapat bertanggungjawab kepada masyarakat dan mencegah potensi penyalahgunaan anggaran. Potensi penyelewengan anggaran dalam implementasi kebijakan dana desa sangat tinggi jika tata kelola yang baik dan kontrol yang ketat tidak seimbang.

## Unsur-unsur Desa

- a. Daerah. Dalam arti tanah-tanah yang produktif dan yang tidak, beserta penggunaannya, termasuk juga unsur lokasi, luas dan batas yang merupakan lingkungan geografi setempat.
- b. Penduduk, adalah hal yang meliputi jumlah, pertambahan, kepadatan, persebaran dan mata pencaharian penduduk desa setempat.
- c. Tata kehidupan. Dalam hal ini pola tata pergaulan dan ikatan-ikatan pergaulan warga Desa
- d. Letak, yaitu pada umumnya selalu jauh dari kota atau pusat-pusat keramaian.

## 3. Fungsi Desa

- a. Hinterland atau daerah dukung yaitu berfungsi sebagai suatu daerah pemberi bahan makan pokok seperti padi, jagung, ketela disamping bahan makan lain seperti kacang, kedelai, buah-buahan, dan bahan makanan yang berasal dari hewan.
- b. Ditinjau dari sudut potensi ekonomi berfungsi sebagai lambung bahan mentah (raw material) dan tenaga kerja (man power).
- c. Dari segi kegiatan kerja Desa dapat merupakan Desa agraris, Desa manufaktur, Desa industri, Desa nelayan.

## 4. Potensi Desa

Potensi Desa terdiri dari dua yaitu potensi fisik dan potensi non fisik.

Potensi fisik:

- a. Tanah, dalam arti sumber tambang dan mineral, sumber tanaman yang merupakan sumber mata pencaharian dan penghidupan.
- b. Air, dalam arti sumber air, keadaan atau kualitas air dan tata airnya untuk kepentingan irigasi, pertanian dan keperluan sehari-hari.
- c. Iklim, yang merupakan peranan penting bagi Desa agraris.
- d. Ternak, dalam arti fungsi ternak di Desa sebagai sumber tenaga, sumber bahan makan dan sumber keuangan
- e. Manusia, dalam arti tenaga kerja sebagai pengelola tanah dan sebagai produsen.

Potensi non fisik:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Masyarakat Desa yang hidup berdasarkan gotong royong dan dapat merupakan suatu kekuatan berproduksi dan kekuatan membangun atas dasar kerja sama dan saling pengertian.
  - b. Lembaga-lembaga sosial, pendidikan dan organisasi-organisasi sosial Desa yang dapat memberikan bantuan sosial serta bimbingan dalam arti positif.
  - c. Aparatur atau pamong Desa yang kreatif dan berdisiplin sumber kelancaran dan tertibnya pemerintah Desa (Muhammad Reski, 2018).

## **Dana Desa**

### **1. Pengertian Dana Desa**

Menurut Undang-Undang Desa, Dana Desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya Dana Desa menjadikan sumber pemasukan di setiap Desa akan meningkat. Meningkatnya pendapatan Desa yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan Desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat Desa yang diputuskan melalui musrembang Desa. Tetapi dengan adanya Dana Desa juga memunculkan permasalahan baru, yaitu tak sedikit masyarakat yang mengkhawatirkan tentang pengelolaan Dana Desa. Hal ini berkaitan dengan kondisi perangkat Desa yang dianggap masih rendah kualitas SDM-nya, dan belum kritisnya masyarakat atas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) sehingga bentuk pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat tidak dapat maksimal.

### **2. Tujuan dana desa**

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan disalurkannya Dana Desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya Dana Desa. Desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan Desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Sementara tujuan Alokasi Dana Desa adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.
3. Mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa
6. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat desa.
7. Meningkatkan pendapatan Desa dan masyarakat Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Penggunaan Alokasi Dana Desa yang diterima Pemerintah Desa 30% alokasi Dana Desa dipergunakan untuk operasional penyelenggaraan pemerintah Desa dalam pembiayaan operasional Desa, biaya operasional BPD, biaya operasional tim penyelenggara alokasi Dana Desa. Sedangkan 70% Dana Desa dipergunakan untuk pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana ekonomi Desa, pemberdayaan di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan bantuan keuangan kepala lembaga masyarakat Desa, BUMDes, kelompok usaha sesuai potensi ekonomi masyarakat desa, serta bantuan keuangan kepada lembaga yang ada di desa seperti LPMD, RT, RW, PKK, Karang Taruna, Linmas

### 3. Mekanisme Penyaluran Dana Desa

- ☐ bendahara Umum Daerah (BUD) yang menyalurkan dari APBD. Penyaluran Dana Desa dilakukan secara bertahap dimulai dari
  1. pemerintah pusat APBN
  2. Pemerintah KAB/KOTA APBD
  3. Pemerintah Desa
- ☐ Tahapan penyaluran Dana Desa
 

Penyaluran Dana Desa dari Pemerintah Pusat (APBN) ke Pemerintah Kab/Kota (APBD) dibagi dua tahap yaitu :

  1. Tahap I sebesar 60% dari pagu Dana Desa, paling cepat maret dan paling lambat juli

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tahap II sebesar 40% dari pagu Dana Desa, paling cepat agustus. Sedangkan penyaluran Dana desa dari pemerintah kab/Kota (APBD) ke Pemerintahan Desa paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah Dana Desa diterima di APBD Kab/Kota setiap tahap, dana tersebut harus disalurkan ke Pemerintah (Jurnal Sosial Dan Humaniora, 2019).

#### 4. Penggunaan dana desa

##### a. Prinsip penggunaan dana desa

- Keadilan, mengutamakan hak dan kepentingan tanpa membedakan.
- Kebutuhan prioritas, Mendahulukan kepentingan Desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat Desa
- Kewenangan desa, Mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala Desa
- Partisipatif, Mengutamakan prakarsa dan kreativitas Masyarakat
- Swakelola dan berbasis sumber daya Desa, Mengutamakan pelaksanaan secara mandiri dengan pendayagunaan sumberdaya alam Desa, mengutamakan tenaga, pikiran dan keterampilan warga Desa dan kearifan lokal.
- Tipologi Desa, Mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi, dan ekologi Desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan dan kemajuan desa

##### b. Prioritas penggunaan dana desa

Sesuai Permendes Nomor 19 Tahun 2017, prioritasnya untuk: - Pembangunan desa, dan - Pemberdayaan masyarakat Desa.

##### a) Bidang Pembangunan Desa.

Desa Diarahkan untuk Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan, dan Pemeliharaan sarana dan prasarana :

- Desa
- Sosial pelayanan dasar
- Usaha ekonomi desa
- Lingkungan Hidup

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Desa
2. Pengembangan kapasitas dan ketahanan Masyarakat desa
3. Pengembangan sistem informasi desa
4. Dukungan pengelola kegiatan pelayanan sosial dasar
5. Dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif
6. Dukungan pengelolaan usaha ekonomi
7. Dukungan pengelolaan pelestarian lingkungan hidup
8. Pengembangan kerja sama antar desa dan Kerjasama desa dengan pihak ketiga
9. Dukungan menghadapi dan menangani bencana alam dan KLB lainnya

#### c. Pengelolaan dana desa

##### 1. Asas-asas pengelolaan dana desa

##### a. Transparan yaitu,

Terbuka dan adanya keterbukaan anggaran. Ini dapat kita artikan bahwa segala kegiatan dan informasi terkait pengelolaan keuangan desa dapat diketahui dan diawasi oleh pihak lain yang berwenang. Termasuk dalam hal ini, masyarakat Desa yang juga memiliki hak untuk mengetahui anggaran secara terbuka (Muhamad Mu'iz Raharjo, 2019).

##### b. Akuntabel

Yaitu, akuntabel, secara sederhana mempunyai pengertian bahwa setiap tindakan atau kinerja pemerintah/lembaga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan akan pertanggungjawaban.

##### c. Partisipatif

Yaitu, partisipatif menjadi kunci penting dalam pembangunan Desa, tidak luput pada pengelolaan keuangan Desa. Tanpa adanya partisipasi aktif dari masyarakat dan berbagai pihak, dapat memicu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculnya kecurigaan, atau kurang tepat sasaran dalam penetapan program.

#### d. Tertib dan Disiplin Anggaran

Yaitu, Asas tertib dan disiplin anggaran mempunyai pengertian bahwa anggaran Desa harus dilaksanakan secara konsisten dengan pencatatan atas penggunaannya sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan Desa.

### 2. Perencanaan

- a. Sekdes menyusun Raperdes tentang APBDes yang akan dibahas dan disepakati antara Kades dan BPD.
- b. APBDes disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui Camat paling lambat bulan Oktober tahun berjalan.
- c. APBDes dievaluasi oleh Bupati/Walikota selama maksimal 20 hari kerja, dan Kepala Desa harus melakukan penyempurnaan selama 7 hari jika APBDes dinyatakan Raperdes tidak sesuai.
- d. Prioritas penggunaan Dana Desa ditetapkan dalam musyawarah desa antara BPD, Pemdes dan Unsur Masyarakat (Muhamad Mu'iz Raharjo, 2019).

### 3. Pelaksanaan

- a. Pengeluaran dan penerimaan dilaksanakan melalui rekening Kas Desa atau sesuai ketetapan pemerintah kabupaten/kota, dengan dukungan bukti yang lengkap dan sah.
- b. Pemdes dilarang melakukan pungutan selain yang ditetapkan dalam Perdes.
- c. Bendahara dapat menyimpan uang dalam Kas Desa dan besarnya ditetapkan dengan Perbup/Walikota
- d. Pengadaan barang dan jasa di Desa diatur dengan Perbup/Walikota.
- e. Penggunaan biaya tak terduga harus dibuat rincian RAB dan disahkan Kepala Desa.

### 4. Penatausahaan

- a. Wajib dilaksanakan oleh Bendahara Desa.
- b. Pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan tutup buku setiap akhir bulan.

- d. Mempertanggungjawabkan uang melalui laporan.
- e. Laporan disampaikan setiap bulan kepada Kades paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
- f. Menggunakan Buku Kas Umum. Buku Kas Pembantu Pajak dan Buku Bank

#### 4. Pelaporan

- a. Kades menyampaikan laporan kepada Bupati/Walikota melalui Camat yang terdiri dari laporan realisasi pelaksanaan APBDesa semester pertama dan semester akhir tahun.
- b. Laporan pertanggungjawaban realisasi Pelaksanaan APBDesa, disampaikan setiap akhir tahun anggaran yang terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan dimana ditetapkan dengan Perdes.
- c. Laporan format laporan: pertanggungjawaban realisasi Pelaksa. APBDesa T.A berkenaan, kekayaan milik desa per 31 Desember T.A berkenaan dan program pemerintahan dan Pemda yang masuk

#### d. Pengertian sumur bor

Sumur bor adalah sumur yang dibuat dengan proses berupa pengeboran penggunaan sebuah mesin untuk memperoleh air bersih dengan kedalaman yang berupa-rupa, air bersih berperan penting dalam kehidupan dan penghidupan masyarakat di Indonesia. arena fungsinya sebagai salah satu kebutuhan pokok sehari-hari. Air minum merupakan salah satu kebutuhan yang paling utama untuk manusia maupun hewan hidup di bumi, tanpa air berbagai siklus kehidupan tidak dapat berlangsung.

Pengaturan pengelolaan air tanah diarahkan untuk mewujudkan keseimbangan antara upaya konservasi dan pendayagunaan air bersih pelaksanaan kegiatan tersebut secara teknis perlu disesuaikan dengan perilaku air tanah yg meliputi, keterdapatan, penyebaran, potensi mencakup kualitas dan kuantitas air tanah serta lingkungan tanah. menurut PPRI No. 43/2008 pasal 5 ayat 1 sampai 3 tentang kebijakan pengelolaan air tanah, serta dalam UU No. 7/2004 tentang Sumber daya Air Bersih pasal 5 ditegaskan bahwa Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari hari guna memenuhi kehidupan yang sehat, bersih dan produktif. Artinya, akses terhadap air bersih adalah hak warga dan tanggungjawab Negara untuk menyediakannya.

Dalam pasal 6 (1) juga secara tegas menyebutkan bahwa sumber daya air dikuasai oleh Negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk rakyat. Regulasi terbaru tentang kebijakan dan tata kelola penyediaan air bersih, khususnya kebutuhan air minum,

Terlihat pada Peraturan Menteri PU No. 12/2010 tentang pedoman kerjasama Pengusahaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Secara tegas disebutkan bahwa pengembangan ini bertujuan menyediakan air minum bagi masyarakat (Muhamad, 2021).

**e. Pengertian dan tujuan pembangunan**

## 1. pengertian pembangunan

Secara umum, kita dapat memberikan makna tentang pembangunan sebagai suatu proses perencanaan (social plan) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih sejahtera sehingga terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu negara. Tolak ukur pembangunan bukan hanya pendapatan per kapita, namun lebih dari itu harus disertai oleh membaiknya distribusi pendapatan, berkurangnya kemiskinan, dan mengecilnya tingkat pengangguran. (Muhamad Mu'iz Raharjo, 2019).

Pembangunan sangat berkaitan dengan nilai, dan acap kali bersifat transcendental, suatu gejala meta-disiplin, atau bahkan sebuah ideologi the ideology of developmentalisme. Oleh karenanya, para perumus kebijakan, perencana pembangunan, serta para pakar selalu dihadapkan nilai (value choice), mulai pada pilihan epistemologis-ontologi sebagai kerangka filosofisnya, sampai pada derivasinya pada tingkat strategi, program atau proyek. Mengukur pembangunan dapat dilihat dari berbagai indikator utama,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni kekayaan rata-rata, pemerataan, kualitas kehidupan, indeks pembangunan manusia (human development index), dan kerusakan lingkungan

Potret kebijakan pembangunan nasional dapat dilihat dari analisis konsep pembangunan dari tiga periode situasi nasional, yakni pada era Orde Lama, Orde Baru, dan era Reformasi. Kebijakan Orde Lama dimulai pada tahun 1947 yang mulai merencanakan pembangunan di Indonesia dengan lahirnya “Panitia Pemikir Siasat Ekonomi”. Pelaksanaan pembangunan nasional yang dilaksanakan pemerintah Orde Baru berpedoman pada trilogi pembangunan dan delapan jalur pemerataan. Sementara di era Reformasi pembangunan bersifat partisipatif, dapat dikontrol langsung oleh rakyat, dan didasari rumusan dasar demokrasi, yakni oleh dan untuk rakyat.

## 2. Teori pembangunan

Teori pembangunan dalam ilmu sosial dapat dibagi ke dalam dua paradigma besar: 1) modernisasi dan 2) ketergantungan (Lewwellen 1995, Larrin 1994, Kiely 1995 dalam Tikson, 2005). Paradigma modernisasi mencakup teori-teori makro tentang pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial dan teori-teori mikro tentang nilai-nilai individu yang menunjang proses perubahan.

### a) Teori modernisasi

Teori Modernisasi berkembang pasca perang dunia kedua, yaitu pada saat Amerika terancam kehilangan lawan dagang sehingga terjadi kejenuhan pasar dalam negeri. Amerika melibatkan diri membantu negara-negara Eropa yang porak-poranda se usai perang. Perlahan Eropa mulai bangkit dari keterpurukannya. Keterlibatan ini ternyata bukan saja mampu ‘menolong’ negara-negara Eropa, tetapi ternyata justru memberikan banyak keuntungan yang lebih bagi Amerika. Keberhasilan pembangunan yang diterapkan pada negara-negara di Eropa ini memberikan pemikiran lanjut untuk melakukan ekspansi pasar ke negara-negara Dunia Ketiga sekaligus memberikan bantuan untuk pembangunannya. Kenyataannya, keberhasilan yang pernah diterapkan di Eropa ternyata banyak mengalami kegagalan di negara-negara Dunia Ketiga. Penjelasan tentang kegagalan ini memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi terhadap sarjana sarjana sosial Amerika, yang kemudian dikelompokkan dalam satu teori besar, dan dikenal sebagai teori Modernisasi (Budiman, dalam Frank, 1984: ix).

#### 6) Teori Dependensi

Teori Dependensi atau Teori Ketergantungan lebih menitik beratkan pada persoalan keterbelakangan dan pembangunan negara Dunia Ketiga. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa teori dependensi mewakili “suara negara-negara pinggiran” untuk menantang hegemoni ekonomi, politik, budaya, dan intelektual dari negara maju. Munculnya teori dependensi lebih merupakan kritik terhadap arus pemikiran utama persoalan pembangunan yang didominasi oleh teori modernisasi. Teori dependensi lahir karena teori modernisasi ternyata mempunyai banyak kelemahan sehingga timbul sebuah alternatif teori yang merupakan antitesis dari teori modernisasi. Kegagalan modernisasi membawa kemajuan bagi negara dunia ketiga telah menumbuhkan sikap kritis beberapa ilmuwan sosial untuk memberikan suatu teori pembangunan yang baru, yang tentu saja mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan teori yang telah ada. Kritikan terhadap modernisasi yang dianggap sebagai “musang berbulu domba” dan cenderung sebagai bentuk kolonialisme baru semakin mencuat dengan gagalnya negara-negara Amerika Latin menjalankan modernisasinya. Frank sebagai pelopor kemunculan teori dependensi, pada awalnya menyerang pendapat Rostow. Frank menganggap Rostow telah mengabaikan sejarah. Sejarah mencatat bagaimana perkembangan dunia ketiga yang tatanan ekonominya telah dihancurkan oleh negara dunia pertama selama masa kolonial. Pemikiran Frank terus bergulir dan disambut oleh pemikir sosial lainnya, seperti Santos, Roxborough, Cardoso, dan Galtung.

#### 3. Tujuan pembangunan

- Meningkatkan tersedianya serta memperluas distribusi kebutuhan dasar rakyat banyak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Meningkatkan taraf hidup, antara lain pendapatan yang meningkat, kesempatan kerja yang cukup, pendidikan yang lebih baik, perhatian lebih besar kepada nilai-nilai kebudayaan dan kemanusiaan (dalam arti kesejahteraan sosial, jasmani dan rohani)
- c) Memperluas pilihan-pilihan sosial ekonomi dari perorangan dan bangsa, dengan memberikan kebebasan dari ketergantungan (Zulkarnain Djamin, 2003).

#### 4. Faktor-faktor pembangunan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan:

##### a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subyek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

##### c. Sumber Daya Alam

Sebagian besar Negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan suatu proses pembangunan ekonomi apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud di antaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

##### d. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan dengan mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Budaya

budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur dan ulet. Adapun budaya yang menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros dan KKN.

#### f. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal membutuhkan manusia untuk mengelola sumber daya alam dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivita (Basuki Pujowalwanto, 2003).

### 5. pembangunan dalam perspektif islam

Islam merupaagkan agama yang syumul yang menggandung peraturan hidup yang sangat lengkap dan menyeluruh dalam berbagai aspek sama ada aspek ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Kemajuan dan pembangunan dalam ekonomi juga merupakan satu seruan dalam Islam ke atas semua umatnya supaya berusaha untuk mencapainya agar Negara mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam surah al-Baqarah yang bermaksud (Jurnal Ilmu Dakwah, 2012).:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari benda-benda yang baik (yang halal) yang telah Kami berikan kepada kamu, dan bersyukurlah kepada Allah, jika betul kamu hanya beribadat kepadaNya.”*( Surah al-Baqarah, 2: 172 )

Pembangunan dalam Islam adalah proses yang komprehensif dan seimbang, mencakup aspek material dan spiritual. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai kesejahteraan manusia di dunia dan akhirat. Pembangunan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pengembangan moral, sosial, dan spiritual masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. prinsip-prinsip pembangunan dalam perspektif islam sebagai berikut:

- a) **Tahuid**, pembangunan harus didasarkan pada keimanan kepada allah SWT sebagai satu-satunya tuhan yang berhak di sembah. Dalam( QS. Al-An'am: 162-163)

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Yang artinya

"Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)."

- b) **Keadilan**, pembangunan harus dilakukan secara adil dan merata tanpa diskriminasi. Dalam (Q.S An- Nisa: 135)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَىٰ ۖ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلَوُّا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

yang artinya

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar menegakkan keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak atau kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kebaikan keduanya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (keterangan) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) **Keseimbangan**, pembangunan harus seimbang antara aspek material dan spritual dunia akhirat. Dalam ( Q.S Al-Qasas: 77 )

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Yang artinya

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari dunia ini dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

- d) **Berkelanjutan**, pembangunan harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan generasi mendatang. Dalam (Q.S Ar-Rum: 41 )

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Yang artinya

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

- e) **Partisipasi**, pembangunan harus melibatkan seluruh masyarakat dalam prosese perencanaan dan peleksanaan. Dalam (Q.S QS. Asy-Syura: 38)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٢٨﴾

Yang artinya

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka."

#### 2. Aspek-aspek Pembangunan dalam Islam

- a) Pembangunan Ekonomi, Pembangunan ekonomi harus dilakukan secara Islami, berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti menghindari riba, spekulasi yang berlebihan, dan praktik-praktik yang tidak adil.
- b) Pembangunan Sosial, Pembangunan sosial harus ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- c) Pembangunan Spiritual, Pembangunan spiritual harus ditujukan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat kepada Allah SWT.

#### Tujuan Pembangunan dalam Islam

- a) Mencapai Ridha Allah SW, Tujuan utama pembangunan adalah untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
- b) Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat, Pembangunan harus ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di dunia dan akhirat.
- c) mengembangkan Potensi Manusia, Pembangunan harus ditujukan untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal.
- d) memelihara Lingkungan, Pembangunan harus dilakukan dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.

Pembangunan dalam islam adalah prosese yang komperensif dan seimbang dan mencakup aspek material dan sepritual, Tujuannya adalah untuk mencapai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan manusia di dunia maupun di akhirat. Islam juga mengatur tentang pembagian agar tidak keluar dari syariat islam bisa kita lihat dari penjelasan di atas banyak dalil-dalil yang menyingung tentang bagaimana cara melakukan pembagian yang baik dan benar contoh islam mengatur prinsip-prinsip pembagian seperti tauhid, berkelanjutan, partisipasi. Jadi islam sangat memperhatikan semua aspek kehidupan seperti pembagian dalam perspektif islam.

### 5. Pengertian Pembangunan Desa

Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di Desa, tetapi Desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional. Pembangunan Desa adalah merupakan bagian dari rangkaian pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan secara berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat Desa. Penduduk pedesaan adalah merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Dikatakan sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai pelaku dalam proses pembangunan pedesaan maupun pembangunan nasional.

Pembangunan Desa adalah pembangunan yang mempunyai peranan yang strategis dalam rangka pembangunan nasional dan daerah, karena desa beserta masyarakatnya merupakan landasan atau basis dari kekuatan ekonomi, politik, sosial-budaya dan pertahanan keamanan. Seluruhnya merupakan pembangunan yang langsung menyentuh kehidupan dan kepentingan rakyat, karena lebih dari 80% penduduk bermukim dan hidup di wilayah pedesaan. Dalam pelaksanaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan Desa, Desa harus melaksanakan prinsip-prinsip transparansi serta pelibatan partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam pengawasan dan pemantauan.

Dalam kerangka UU Desa, siklus pembangunan desa mencakup 3 (tiga) tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.

#### a. Perencanaan

Perencanaan pembangunan desa mengacu pada konsep membangun Desa dan Desa membangun. Konsep membangun Desa dalam konteks perencanaan adalah bahwa dalam merencanakan pembangunan, Desa perlu mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Hal tersebut diatur dalam UU Desa terutama pada pasal 79 dan 80. Dalam pasal 79 dan 80 UU Desa disebutkan bahwa:

1. Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/ Kota dengan disusun secara berjangka meliputi:
  - a) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
  - b) Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa, merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
  - c) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa.
  - d) Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa.
  - e) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang berskala lokal Desa dikoordinasikan dan didelegasikan pelaksanaannya kepada Desa.
- g) Perencanaan Pembangunan Desa merupakan salah satu sumber masukan dalam perencanaan pembangunan Kabupaten/ Kota. Pada UU Desa, untuk mengakomodir asas demokrasi, kemandirian, partisipasi, kesetaraan dan pemberdayaan, perencanaan pembangunan Desa tidak semata-mata bersifat top down, namun juga menyusun konsep desa membangun.

Konsep Desa membangun ini mengedepankan Musyawarah Desa untuk memenuhi kebutuhan riil masyarakat. Hal tersebut dijelaskan dalam pasal 80 UU Desa yang menyebutkan bahwa:

1. Perencanaan pembangunan Desa diselenggarakan dengan mengikut sertakan masyarakat Desa.
2. Dalam menyusun perencanaan pembangunan Desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan Desa.
3. Musyawarah perencanaan pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan Desa yang didanai oleh anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.
4. Prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan Desa dirumuskan berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat Desa yang meliputi:
  - a. Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar.
  - b. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumberdaya lokal yang tersedia.
  - c. Pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif.
  - d. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk kemajuan ekonomi.
  - e. Peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa berdasarkan kebutuhan masyarakat desa.

## b. Pelaksanaan

Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa telah diatur beberapa pokok penggunaan keuangan desa. Pada pasal 100 Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 disebutkan bahwa belanja Desa yang ditetapkan dalam APBDes digunakan dengan ketentuan:

1. Paling sedikit 70% dari jumlah anggaran belanja Desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.
2. Paling banyak 30% dari jumlah anggaran belanja Desa digunakan untuk penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa, operasional pemerintah Desa, tunjangan dan operasional badan permusyawaratan Desa dan insentif rukun tetangga dan rukun warga.

## c. Pertanggungjawaban

Pengaturan pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan APBDes tercantum dalam Permendagri No. 20 tahun 2018 pasal 69 sampai dengan 72 tentang pengelolaan keuangan Desa. Dalam Permendagri tersebut, diatur pula standar dan format pelaporan pertanggungjawaban yang harus disusun oleh kepala Desa. Seperti ketentuan lampiran yang perlu dipenuhi dalam laporan Pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes, yaitu:

1. Format laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes tahun anggaran berkenaan. Undang-undang republik Indonesia no 6 tahun 2014, tentang Desa pasal 79 dan 80 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 100 21
2. Format laporan kekayaan milik Desa per 31 Desember tahun anggaran berkenaan.
3. Format laporan program pemerintah dan pemerintah daerah yang masuk ke Desa (Siklus pembagunan desa, 2023).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Pembangunan Fisik dan non Fisik

Pembangunan non fisik berkaitan dengan pembangunan sumber daya manusia itu sendiri. Adapun pembangunan non fisik antara lain pembangunan di bidang kesehatan, pembangunan di bidang pendidikan, pembangunan di bidang ekonomi dan lain sebagainya. Pembangunan non fisik mengedepankan sumber daya manusia, dikarenakan dengan adanya pembangunan nonfisik menjadi dasar untuk melakukan pembangunan fisik. Jangan sampai pembangunan hanya bertumpu pada salah satu aspek saja, yaitu pembangunan fisik saja atau pembangunan non fisik saja, tetapi kedua pembangunan tersebut haruslah bersinergi satu sama lain. Pembangunan non fisik dilakukan guna meningkatkan taraf dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, baik peningkatan dan kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesejahteraan bidang kesehatan, maupun kesejahteraan dalam bidang lainnya. Oleh karena itu peran manusia dalam pembangunan nonfisik jangan dipandang sebelah mata, namun peran manusia dalam pembangunan nonfisik perlu diperhatikan.

pembangunan fisik adalah pembangunan jalan, jembatan, gedung, taman, dan lainnya yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat. Pembangunan jalan membantu masyarakat untuk lebih mudah mencapai tujuan mereka tanpa terhalangi oleh gangguan jalan. Pembangunan jembatan membantu mengurangi waktu perjalanan dengan memungkinkan masyarakat untuk menyeberangi sungai atau jurang tanpa harus menggunakan kapal. Pembangunan gedung membantu meningkatkan kapasitas pendidikan dan kesehatan, serta fasilitas lainnya. Pembangunan taman dapat meningkatkan kualitas lingkungan dengan menghadirkan ruang hijau dan ruang terbuka yang menyegarkan. (Bhian Rangga JR, 2023).

## 2.3 Konsep oprasional

Kajian ini berkenaan dengan efektivitas penggunaan dana desa terhadap pembagunan sumur bor. Konsep operasional adalah penjabaran variabel penelitian ke dalam indikator yang dapat diukur sehingga memudahkan penyusunan instrumen, pengumpulan data, serta analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Efektivitas Penggunaan Dana Desa (variabel X) dan Pembangunan Sumur Bor (variabel Y).

#### a. Variabel X Efektivitas Penggunaan Dana Desa

Efektivitas penggunaan Dana Desa adalah tingkat keberhasilan Pemerintah Desa dalam mengelola, mengalokasikan, dan merealisasikan Dana Desa sesuai dengan tujuan pembangunan serta kebutuhan masyarakat secara tepat, cepat, dan sesuai aturan. Efektivitas penggunaan Dana Desa diukur dari ketepatan sasaran, ketepatan waktu, kesesuaian anggaran, dan manfaat bagi masyarakat.

##### Indikator Variabel X

- 1) Kejelasan tujuan penggunaan dana
- 2) Ketepatan sasaran
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Ketepatan pelaksanaan
- 5) Kesesuaian anggaran
- 6) Manfaat yang dirasakan masyarakat

#### b. Variabel Y: Pembangunan Sumur Bor

Pembangunan sumur bor adalah proses penyediaan sarana air bersih melalui pengeboran tanah dengan teknologi tertentu untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, Pembangunan sumur bor diukur dari ketersediaan air, aksesibilitas, kualitas air, pemerataan, keberlanjutan fungsi, dan kepuasan masyarakat.

##### Indikator Variabel Y

- 1) Ketersediaan air
- 2) Aksesibilitas
- 3) Kualitas air
- 4) Pemerataan pemanfaatan
- 5) Keberlanjutan fungsi
- 6) Kepuasan masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu di jelaskan mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut selanjutnya di rumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir (Sugiyono, 2019).

Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah efektivitas penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Air Bor di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Efektivitas penggunaan dana desa terhadap pembangunan sumur bor di desa pebenaan kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ta milik UI

a Riau

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

## Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumur Bor Di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Efektivitas penggunaan  
dana desa  
Variabel X

Pembangunan sumur bor  
Variabel Y

1. Pencapaian tujuan penggunaan dana desa sesuai dengan
2. Ketepatan waktu atau proses penyaluran dana sesuai dengan rancangan perencanaan
3. Dana desa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat
4. Hasil sesuai dengan harapan masyarakat
5. Hasil sesuai dengan harapan masyarakat

1. Rencana pembangunan sumur bor sesuai dengan tujuan dalam perencanaan
2. Pembangunan yang dilakukan tepat waktu
3. Pembangunan yang direalisasikan dapat memberikan dampak ke masyarakat
4. Pembangunan sumur bor dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan akses air bersih
5. Pembangunan sumur bor tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Ilmu Administras, 2021).

Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang ditemukan dan perlu untuk diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap agar mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Dana Desa terhadap pembangunan di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Ha: semakin efektif penggunaan Dana Desa semakin baik pembagunaan Air Bor

Ho: semakin tidak efektif penggunaan Dana Desa semakin tidak baik pembangunan Air Bor

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu.<sup>1</sup> Logos berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja (Rifa'i Abubakar, 2021).

### 3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain Artinya jenis penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y. (Ilmu Administras, 2021).

Sementara metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Punch Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. (Jurnal Ilmiah Indonesia, 2020). Adapun penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara, serta dokumentasi sebagai data pendukung.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya (Rifa'i Abubakar, 2021). ada pula populasi dalam penelitian 650 kepala rumah tangga (KK).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2 Sampel**

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple Random sampling* dikatakan simple atau sederhana karna pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019).

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang berpendapat apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2010). Berdasarkan dari data jumlah populasi adalah 650, saya menggunakan sampel sebanyak 10% dari populasi. Dengan perhitungan sebagai berikut.

Rumus

$$\begin{aligned} n &= N \times 10\% \\ &= 650 \times 10\% \\ &= 65 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode Suharsimi Arikunto dengan mengambil sampel 10% yang di dapat adalah 65 sampel Masyarakat Desa Pebenaan.

**3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian, karena jika judul karya ilmiah dari desain penelitian sudah disetujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi. Di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

samping pencarian informasi dari kepustakaan, peneliti juga dapat memulai terjun ke lapangan. Informasi yang dicatat pada kartu informasi atau terjun langsung ke lapangan, inilah salah satu yang dinamakan teknik pengumpulan data (Herdayati, 2022).

#### 1. Angket/kuesioner

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara kecuali implementasinya, dimana angket dilaksanakan secara tertulis. Keuntungan angket, antara lain:

- a) Responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin,
- b) Dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang jumlahnya cukup banyak (M. ikbal, 2019).

#### 2. Dokumentasi Menurut Sukmadinata

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (PGSD Undiksha, 2019).

#### 3. Observasi

Margono mengatakan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat didengar dan dirasakan oleh si pengamat.

Mustaqim mengatakan bahwa observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang observasi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan (Mugianto, 2017).

### 3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas data

#### 1. Uji validitas

merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya, kita ingin mengukur Kinerja Karyawan. Untuk melihat tingkat kinerja karyawan, karyawan tersebut diberi lima pertanyaan, maka lima pertanyaan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana kinerja karyawan. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk.

#### 2. Uji Reliabilitas Data

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reliabilitas adalah Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data (Miftahul Janna, 2015).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan teknik korelasi SPSS versi 24 yang akan menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara 2 variabel acak (Random Variable). Adapun metode yang digunakan dalam teknik analisis data penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Linearitas, uji ini digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel antara independen variabel dan dependen variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0,05.
2. Regresi Linear Sederhana, merupakan salah satu metode yang ada pada data yang mana regresi linear ini sendiri merupakan suatu metode statistik yang dapat berfungsi untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang kurangnya interval dan berdistribusi normal.
3. Koefisien korelasi dengan teknik Korelasi Pearson Product Moment (PPM) pada SPSS versi 24. Teknik analisis Korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Misalnya : data dipilih secara acak (random), datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier, dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan.

Skala ordinal adalah angka yang diberikan mengandung pengertian tingkatan. Ukuran nominal digunakan untuk mengurutkan objek dari yang terendah ke yang tertinggi atau sebaliknya. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut terhadap objek, tetapi hanya memberikan urutan (ranking) saja. Jika kita mempunyai sebuah set objek yang dinomori dari 1-n, yaitu  $N = a, b, c, d, \dots, n$ , dan sebuah set lain, yaitu  $R = 1, 2, 3, 4, \dots, n$ , dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuat korespondensi antara set R dengan set N dengan aturan dimana objek yang terkecil diberikan angka 1, objek terbesar kedua diberikan angka 2, dan seterusnya, maka telah digunakan ukuran ordinal. Sebagai

Skala ordinal menilai urutan, peringkat, atau tingkatan antar kategori, seperti "sangat puas, puas, netral, tidak puas" atau "SD, SMP, SMA", tetapi tidak dapat mengukur jarak atau perbedaan yang pasti di antara tingkatan tersebut, hanya menunjukkan mana yang lebih tinggi atau lebih rendah. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, preferensi, dan persepsi yang memiliki hierarki, namun perbedaan antara setiap level bersifat relatif dan tidak numerik.

### **3.6 Tolak Ukur Efektivitas Penggunaan Dana Desa**

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Siagian, 2014). Dalam konteks penggunaan dana desa, efektivitas dapat diartikan sebagai sejauh mana dana desa digunakan sesuai rencana dan mampu memberikan manfaat optimal bagi masyarakat (Mardiasmo, 2018). Penentuan tolak ukur efektivitas bertujuan untuk memberikan pedoman pengukuran sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

a. **Kesesuaian Tujuan (Goal Achievement)**

Mengukur sejauh mana pelaksanaan pembangunan sumur bor menggunakan dana desa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDes) Indikator: tingkat kesesuaian antara rencana program dan realisasi fisik pembangunan.

b. **Ketepatan Sasaran (Target Appropriateness)**

Menilai apakah sasaran penerima manfaat telah sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Indikator: jumlah rumah tangga penerima manfaat, pemerataan lokasi, dan relevansi proyek terhadap kebutuhan masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ketepatan Waktu (Timeliness)

Mengukur keterlaksanaan pembangunan sumur bor sesuai jadwal yang telah direncanakan. Indikator: perbandingan waktu pelaksanaan dengan jadwal awal, tingkat keterlambatan atau percepatan.

d. Efisiensi Biaya (Cost Efficiency)

Menilai kesesuaian realisasi biaya dengan anggaran yang telah direncanakan tanpa mengurangi kualitas pekerjaan. Indikator: selisih antara anggaran dan realisasi, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

e. Kualitas Hasil (Output Quality)

Mengukur mutu teknis dan fungsional dari sumur bor yang dibangun. Indikator: kualitas air, kapasitas debit air, dan umur teknis fasilitas.

f. Dampak terhadap Masyarakat (Impact)

Menggambarkan perubahan atau manfaat nyata yang dirasakan masyarakat setelah pembangunan sumur bor. Indikator: peningkatan akses air bersih, penghematan biaya pembelian air, peningkatan kesehatan lingkungan.

Dengan menggunakan enam tolak ukur tersebut, diharapkan penilaian efektivitas penggunaan dana desa dapat dilakukan secara komprehensif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

UIN SUSKA RIAU



#### 4.1 Profil Desa Pebenaan

##### 1. Kondisi Geografis

Desa Pebenaan merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah administratif **Kecamatan Keritang**, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Secara resmi, **Desa Pebenaan terbentuk pada tahun 1982**, berdasarkan kebijakan pemerintahan daerah dalam rangka pemekaran dan pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan. Pembentukan Desa Pebenaan dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan pelayanan pemerintahan yang lebih dekat, serta untuk meningkatkan efektivitas pembangunan di kawasan yang pada waktu itu masih tergolong terpencil. Sebelum menjadi desa definitif, wilayah ini merupakan bagian dari desa induk yang wilayahnya cukup luas dan sulit dijangkau oleh masyarakat, terutama dalam mengakses pelayanan dasar seperti administrasi, pendidikan, dan kesehatan.

Nama “Pebenaan” sendiri berasal dari istilah lokal yang memiliki keterkaitan erat dengan kondisi geografis wilayah tersebut. Wilayah ini didominasi oleh dataran rendah yang rawan terhadap banjir, sehingga masyarakat pada waktu itu membangun permukiman di atas tanah-tanah yang ditinggikan (dibenakan) secara tradisional untuk menghindari genangan air. Seiring berjalannya waktu, wilayah ini dikenal sebagai **Pebenaan**, yang kemudian diresmikan sebagai nama desa. Mayoritas penduduk Desa Pebenaan berasal dari suku Melayu, dengan mata pencaharian utama di bidang pertanian dan perkebunan, khususnya kelapa dan pinang yang menjadi komoditas unggulan daerah. Selain itu, sebagian masyarakat juga menggantungkan hidup dari sektor perikanan dan hasil hutan.

Sejak terbentuknya Desa Pebenaan, berbagai upaya pembangunan mulai dilakukan oleh pemerintah, baik dari tingkat kabupaten maupun melalui program nasional, seperti pembangunan infrastruktur jalan desa, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hingga saat ini, Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pebenaan terus mengalami perkembangan dari sisi kependudukan, infrastruktur, dan kehidupan sosial budaya masyarakatnya.

**Tabel 4.1 Potensi desa pebenaan**

NO	Potensi	Luas
1	Pemukiman	40 Ha
2	Perkebunan	4364 Ha
3	Persawahan/pertanian	379 Ha
4	Hutan	-
5	Perairan	14 Ha
6	Saran social	23 Ha
7	Lainnya	10 Ha

Sumber: profil desa pebenaan 2025

Jika dilihat dari letak geografis wilayahnya, Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebela Utara,berbatasan dengan Desa bagan jaya kecamatan kempas dan desa suhada Kecamtan enok.
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa seberang pebenaan kecamtan keritang
- c. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa seberng sanglar kecamtan reteh.
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa nusantara jaya kecamtan keritang.

### Kondisi Demografis

Penduduk memegang peranan paling penting dalam suatu wilayah, karena merupakan aset terbesar bagi perkembangan suatu bangsa dalam proses pembangunan. Oleh sebab itu, dalam konteks pembangunan nasional, penduduk dipandang sebagai aset utama yang menentukan arah dan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Dengan demikian, pemahaman terhadap dinamika pertumbuhan penduduk

**Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Pebenaan Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	2050
2	perempuan	1944
	<b>jumlah</b>	<b>3994</b>

#### *Profil desa pebenaan 2025*

Berdasarkan klasifikasi Penduduk Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa Penduduk Desa Pebenaan berjumlah 3994 jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 2050 jiwa dan jenis kelamin perempuan berjumlah 1944 jiwa.

### 3. Kondisi Ekonomi, Beragama, Pendidikan Sosial dan Budaya

#### a. Ekonomi

Kegiatan ekonomi merupakan aktivitas yang memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Untuk mencapainya, setiap individu hendaknya memiliki mata pencaharian tetap. Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh sangat bergantung pada jenis usaha yang dijalankan. Pertanian merupakan salah satu sumber pendapatan bagi penduduk desa pebenaan dan mayoritas pekerjaan masyarakat desa pebenaan adalah Bertani. Luas lahan untuk padi ladang yakni 379 Ha, luas lahan untuk jagung 32 Ha, luas lahan untuk pinang 68 Ha, luas lahan untuk kelapa 4382 Ha, luas lahan untuk sawit 32 Ha, luas lahan untuk ubi kayu 14 Ha, dan luas lahan untuk ubi jalar 6 Ha. Dapat dilihat di bawah berbagai jenis pekerjaan yang dijalankan masyarakat di Desa Pebenaan sebagai berikut

**Tabel 4. 3 Jenis pekerjaan penduduk desa pebenaan**

NO	Jenis Pekerjaan	jumlah
1	PNS	17 Orang
2	Petani	989 Orang
3	Nelayan	5 Orang
4	Perternak	3 Orang
5	Wirasuawasta	52 Orang
6	Pekerja Usaha Kelapa	245 Orang
7	Tni	-
8	Polri	-

*Sumber profil Desa pebenaan 2025*

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Pebenaan adalah Bertani. Karena di Desa ini lahan untuk bercocok tanam masih terbilang produktif sehingga pekerjaan petani dan buruh kelapa lebih dominan dilakukan oleh penduduk Desa Pebenaan.

#### b. Agama

Penduduk desa pebenaan mayoritas memeluk agama islam, sementara hanya Sebagian kecil penduduk yang menganut agama atau kepercayaan lain. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 4 Jenis suku penduduk desa pebenaan**

NO	Suku	Jumlah
1	Islam	3992
2	Kristen	-
3	Hindu	-
4	Buduh	2
<b>Jumlah</b>		<b>3992</b>

*Sumber profil desa pebenaan 2025*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk desa pebenaan memeluk agama islam, sementara hanya Sebagian kecil yang beragama non-muslim, yang umumnya berasal dari etnis Tionghoa.

Kegiatan keagamaan di Desa pebenaan juga telah berkembang dengan cukup baik, hal ini terlihat dari terbentuknya berbagai kelompok pengajian yang diselenggarakan secara terpisah bagi laki-laki dan perempuan. Saat ini, terdapat sekitar 15 kelompok pengajian di desa pebenaan yang berada di bawah naungan PERMATA (Persatuan Majelis Ta'lim). Kelompok-kelompok ini tersebar disetiap parit maupun wilayah sekitar desa. Kegiatan rutin majelis taklim ini diadakensetiap minggu, biasanya dilakukan pada hari kamis atau jumat, tergantung pada kesepakatan masing-masing kelompok. Kegiatan keagamaan ini umumnya dilaksanakan di Musholla, masjid, atau surau. Oleh karena itu, di Desa Pebenaan terdapat beberapa tempat ibadah harian maupun peringatan hari besar islam serta kegiatan keagamaan lainnya. Sedangkan sarana ibadah di Desa Pebenaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 5 Sarana ibadah di desa pebenaan**

NO	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6
2	Musollah/Surau	11
3	Greja	0
4	Wihara	0
5	Klenteng	0

*Sumber profil desa pebenaan 2025*

Berdasarkan tabel di atas jelas menggambarkan bahwa mayoritas penduduk desa pebenaan memeluk agama islam karena tempat ibadah penganut agama islam banyak dan tidak adanya tempat ibadah untuk penganut agama yang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Pendidikan

Jumlah Penduduk Desa Pebenaan berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

N0	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	455 Orang
2	Tidak sekolah	495 Orang
3	Butah huruf	230 Orang
4	Tidak tamat Sd	350 Orang
5	SD	1150 Orang
6	SLTP	480 Orang
7	SLTA	680 Orang
8	Akademik/ perguruan tinggi	164 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>3994</b>

Sumber profil desa pebenaan2025

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan formal di desa pebenaan telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Mayoritas masyarakat di desa ini telah mengenal dan menempuh jenjang Pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang yang paling banyak diikuti oleh warga, diikuti oleh Pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Meskipun demikian, masih terdapat Sebagian penduduk yang belum mengenyam Pendidikan. Secara keseluruhan, lebih dari setengah penduduk desa pebenaan telah memiliki akses dan pengalaman dunia Pendidikan formal.

### d. Sosial Dan Budaya

Masyarakat desa pebenaan terdiri atas berbagai etnis suku dan budaya yang beragam. Keberagaman etnis tersebut turut memperkaya kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat desa. Meskipun berasal dari latar belakang suku yang berbeda, masyarakat desa pebenaan hidup dalam harmoni dengan saling menghargai satu sama lain, termasuk menghormati kebudayaan masing-masing

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku. Walaupun keberagaman budaya, tidak ada aktivitas masyarakat yang bertentangan dengan ajaran agama islam. Adapun berikut di bawah ini adalah data mengenai pembagian etnis suku yang ada di desa pebenaan.

**Tabel 4. 7 Jenis suku penduduk di desa pebenaan**

No	Nama suku	Jumlah
1	Melayu	1,600 jiwa
2	Bugis	1,153 jiwa
3	Banjar	100 jiwa
4	Jawa	585 jiwa
5	Minang	35 jiwa
6	Btak	47 jiwa
7	Tionghoa	5 jiwa
	Jumlah	3994 jiwa

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa penduduk yang terdiri dari berbagai etnis, denagn suku Bugis sebagai kelompok terbesar, diikuti oleh suku Melayu, Jawa dan Banjar. Meskipun terdapat keberagaman suku dan budaya, masyarakat setempat tetap hidup rukun serta menjunjung tinggi sikap saling menghargai satu sama lain

### a. struktur dan tugas poko pemeritah desa pebenaan

untuk mengetahui jumlah aparat pemerintahan desa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 8 jumlah aparat pemerintahan desa pebenaan**

No	Aparat pemerintahan Desa pebenaan	Jumlah ( orang )
1	Kepala Desa	1
2	Sekertaris Desa	1
3	Perangkat Desa	6
4	Dusun	10
5	Rukun warga	11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

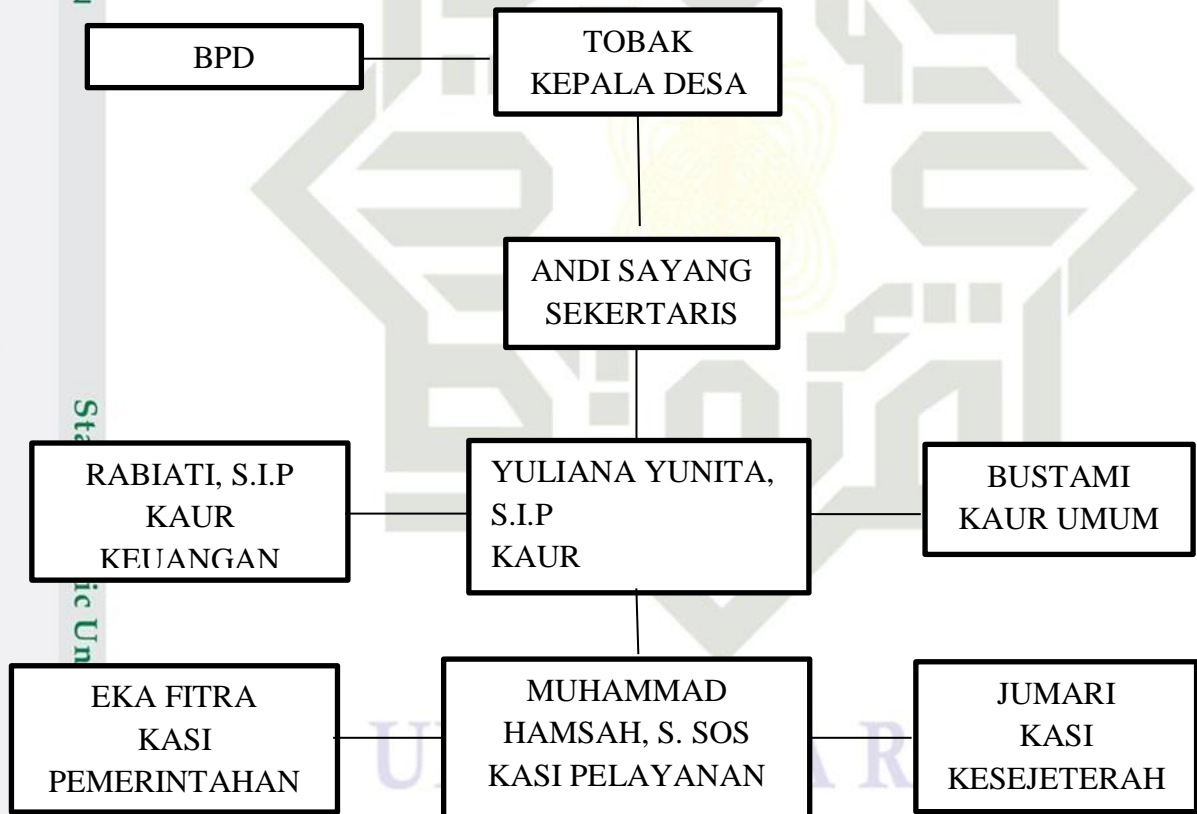
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Rukun tetanga	30
7	Badan permusyawatan Desa	9

Dari tabel di atas ada terdapat 7 ( tuju ) aparat pemerintahan di desa pebinaan dengan tugas yang berbeda-beda lebih jelaskan lebih lanjut mengenai struktur organisasi dan urain unit tugas pemerintahan Desa pebinaan kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir

Lebih jelasnya struktur organisasi desa dan urain tugas unit kerja pemerintahan desa pebinaan sebagai berikut:

#### Struktur aparat pemerintahan desa pebinaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Program sumur bor

pembangunan sumur bor menjadi solusi yang diupayakan pemerintah desa melalui penggunaan Dana Desa guna memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Desa Pebenaan. Hal ini penting karena sebagian besar masyarakat di wilayah ini masih mengandalkan air sungai yang sudah tercemar akibat limbah domestik, buangan WC, serta sampah organik dan anorganik yang dibuang langsung ke sungai. Sumur bor adalah salah satu bentuk sarana penyediaan air bersih yang dibuat dengan cara pengeboran tanah menggunakan mesin bor, hingga mencapai lapisan tanah yang mengandung air tanah (akuifer). Sumur jenis ini berbeda dengan sumur gali biasa karena mampu mencapai kedalaman puluhan hingga ratusan meter, tergantung kondisi geologi dan kebutuhan masyarakat akan kualitas serta kuantitas air bersih.

Pada tahun 2023, Pemerintah Desa Pebenaan menetapkan kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih. Kebijakan ini diwujudkan melalui program pembangunan sumur bor yang dibiayai menggunakan dana desa. Program ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan air bersih yang selama ini menjadi permasalahan utama, terutama di musim kemarau.

Di Desa Pebenaan sendiri, telah terealisasi dua titik pembangunan sumur bor yang tersebar di wilayah strategis desa. Pembangunan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga menunjang berbagai aktivitas sosial dan ekonomi yang bergantung pada ketersediaan air bersih. Kebijakan ini menunjukkan bahwa penggunaan dana desa secara tepat sasaran dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti air bersih.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan dana desa terhadap pembangunan sumur bor di desa pebeanaan kecamatan kerittang kabupaten Indragiri hilir , maka dapat disimpulkan. Instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel, yang ditunjukkan oleh hasil uji validitas dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  dan Data penelitian berdistribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,200 (> 0,05)$  selanjut nya Berdasarkan analisis statistik deskriptif, efektivitas penggunaan dana desa dan pembangunan sumur bor keduanya menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi, dengan persepsi responden yang cukup merata dan Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara efektivitas penggunaan dana desa dengan pembangunan sumur bor, ditunjukkan oleh nilai korelasi Pearson sebesar  $0,769$  dan signifikansi  $0,001$  dan Hubungan antara kedua variabel bersifat linear, berdasarkan hasil uji linearitas dengan nilai Sig. Linearity =  $0,243 (> 0,05)$  dan Sig. Deviation from Linearity =  $0,345 (> 0,05)$  selanjutnya Efektivitas penggunaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan sumur bor, sebagaimana dibuktikan oleh hasil regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi  $0,000$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $0,545$ .

#### 6.2 Saran

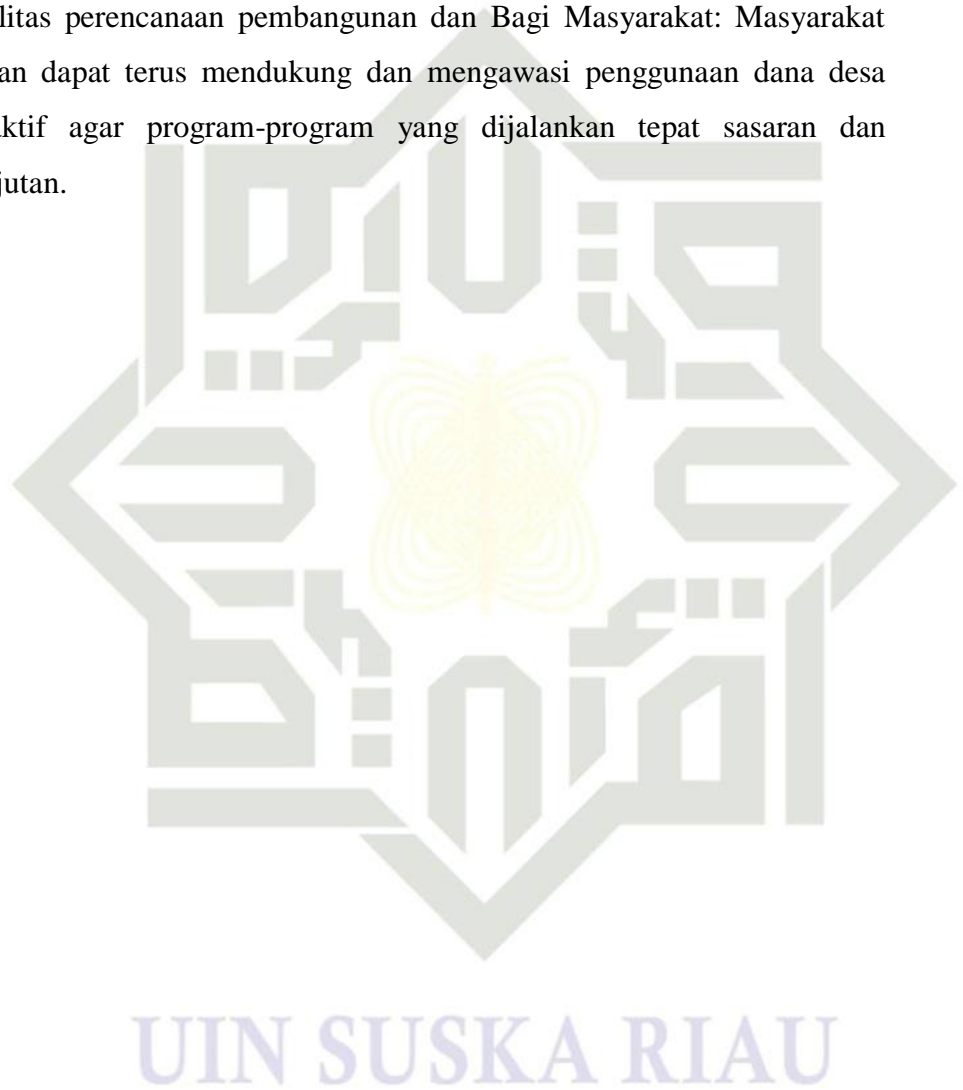
Menurut peneliti yang sudah melakukan penelitian di desa pebeanaan kecamatan kerittang kabupaten Indragiri hilir mempunyai beberapa saran agar menjadi acuan untuk meningkatkan ke efektivitasan pengunaan dana desa terhadap pembagunan sumur bor di desa pebeanaan adapun saran dari peneliti. Bagi Pemerintah Desa: Diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas penggunaan dana desa, khususnya dalam pembangunan infrastruktur dasar

seperti sumur bor, agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat

selanjutnya Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pembangunan desa, seperti partisipasi masyarakat, transparansi anggaran, atau kualitas perencanaan pembangunan dan Bagi Masyarakat: Masyarakat diharapkan dapat terus mendukung dan mengawasi penggunaan dana desa secara aktif agar program-program yang dijalankan tepat sasaran dan berkelanjutan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sagir, Fakultas dakwah IAIN Antasari “*Konsep Islam Tentang Pembangunan*” Vol. 11 No. 22, Juli, Desember 2012.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. Pilar, 14(1), 15-31.*
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. Pilar, 14(1), 15-31.*
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (No Title).* artikel “*kppn buki tinggi*”
- Basuki Pujowalwanto, *Perekonomian Indonesi*. Hal 25
- Bayu, M., Ifansyah, M. N., & Firdaus, M. R. (2018). *Analisis Efektivitas Penggunaan Sumur Bor Dalam Pemenuhan Air Bersih (Studi Tentang Alokasi Dana Desa Di Desa Uwie Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong JAPB, 1(2), 433-453.*
- Bhian Rangga JR. ” *Pembangunan Fisik dan Pembangunan Non Fisik*”
- Chozin, dkk, *Pembangunan Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Bogor : IPB Press, 2010) h. 18 Dan Transmigrasi Republik Indonesia*
- Dr. Drs. H. Rifa’i Abubakar, M.A. “*pengantar metodologi penelitian*” hal. 1
- Endang Irawan Supriyadi1, Dianing Banyu Asih”*Pengelolaan Dana Desa(Studi Pada Desa Rahayu Kecamatan Margaasih kabupaten Bandung)*”
- Erawati, Irma, Muhammad Darwis, and Muh Nasrullah. “*Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.*” *Jurnal Office 3.1* (2017): 13.
- Gayo, I. (2008). *Buku Pintar: Seri Senior*. Grasindo.
- H.B. Sutopo, “*Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*”,(surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006) Hlm. 60
- Helena Afriani Rama, Esa Wahyu Endarti.” *efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur selama masa pandemi covid 19*” Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islam of University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Henryk, S. (2013). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kelurahan sungai keledang kecamatan samarinda seberang kota samarinda*. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 612-625.
- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahril, S. T. (2019). *Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689-1699
- Herdayati, S.Pd., M.Pd1 dan Syahril, S.Th.I2.”*desain penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian*”
- Hurriyaturrohmah, Hurriyaturrohmah, Indupurnahayu Indupurnahayu, and Pindi Septianingsih. "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Cibitung Wetan)." *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 16.1 (2021): 12-18.
- Janice, Astrella. "studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi badan Pemberdayaan masyarakat desa (bpmd) dalam Pembangunan desa di desa tanjung lapang Kecamatan malinau barat kabupaten malinau." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3.3 (2014): 2015.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Jaya, M. K., Mulyadi, D., & Sulaeman, E. (2012). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada kantor kementerian agama Kabupaten Karawang*. *Jurnal manajemen*, 10(1), 1038-1046.
- Kartono, Drajat Tri, and Hanif Nurcholis. "Konsep dan Teori Pembangunan." *Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota*, IPEM4542/M (2016): 23-24.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal
- Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 4 ayat (4)*
- Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 *tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan*
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Makmur Kambolong dan Suriyani, “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus pada Desa Pola Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna)”. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marâ, Herlinda, Wawan Priyanto, and Aries Tika Damayani. "Pengembangan media pembelajaran tematik ular tangga berbagai pekerjaan." *Mimbar PGSD Undiksha* 7.3 (2019).

Mayandri, Febri, and Dadang Mashur. *efektivitas fungsi terminal gerbangsari kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu*. Diss. Riau University, 2017.

Mudrajat kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*.(Jakarta: Erlangga 2010) h. 29

Mugianto, M., Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA*. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya, 1(4), 353-366.

Muhamad Mu'iz Raharjo , s.stp.,m.si,*buku prngelolaan keuangan desa dan aset desa*.

Muhammad Reski' *efektifitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan desa didesa teluk mega kabupaten rokan hilir menurut ekonomi syariah"*

Muhammad Riski." *Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa Didesa Teluk Mega Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah"*

Nurliana, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Fisik di Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara*. (Ejournal Administrasi Negara.2013

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018. *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*

Pusbimtek palira membagun nusantra dari desa."siklus pembagunan desa"

Ridwan. Penelitian "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh. "

Ridwan" Penelitian Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh"

Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Sumber, 100(100), 2-59.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosdya Priyanti<sup>1</sup>, Syafruddin<sup>2\*</sup>, Binar Dwiyanto Pamungkas<sup>3\*</sup> <sup>123</sup>Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia” *analisis efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi perdesaan*”

Sugiman, Sugiman. "Pemerintahan Desa." *Binamulia Hukum* 7.1 (2018): 82-95.

Lumija & Riska Julianti, *Implementasi Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan, Jurnal Manajemen Pemerintah*, 2018

Undang-undang tentang desa nomor 6 tahun 2016 paal 1 ayat 1 tentang desa

Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Syntax Literate*, 5(8), 555-564.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.

Zulkarnain Djamin, *Pembangunan Ekonomi Indonesia Sejak Repelita Pertama* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003), h. 11

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 kisi-kisi kuesioner**

Judul: Efektivitas penggunaan dana desa terhadap pembangunan sumur bor di desa pebenaan, kecamatan keritang, kabupaten indragiri hilir.

Judul	Variable	Indikator
Efektivitas Penggunaan dana desa terhadap pembangunan sumur bor di desa pebenaan, kecamatan keritang, kabupaten indragiri hilir	Efektivitas penggunaan dana desa  Variabel ( X )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian tujuan penggunaan dana desa sesuai dengan perencanaan</li> <li>2. Ketepatan waktu atau proses penyaluran dana sesuai dengan rancangan</li> <li>3. Pengaruh dana desa yang digunakan dirasakan oleh masyarakat desa</li> <li>4. Hasil sesuai dengan harapan masyarakat Desa</li> <li>5. Dana desa yang di gunakan tepat sasaran</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas Penggunaan dana desa terhadap pembangunan sumur bor di desa pebenaan, kecamatan keritang, kabupaten indragiri hilir	Pembangunan sumur bor Variabel ( Y )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan sumur bor sesuai dengan tujuan dalam perencanaan</li> <li>2. Pembangunan yang dilakukan tepat waktu</li> <li>3. Pembangunan yang direalisasikan dapat memberikan dampak kepada masyarakat</li> <li>4. Pembangunan sumur bor dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan akses air bersih</li> <li>5. Pembangunan sumur bor tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat</li> </ol>

## Lampiran 2 Kusioner Penelitian

### 1. Identitas peneliti

Nama peneliti : Fadly

Nim : 11040115783

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul : Efektivitas penggunaan Dana Desa terhadap pembangunan sumur bor di Desa Pebenaan, Kecamatan Kertang, Kabupaten Indragiri Hilir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Pekerjaan :  
Berapa lama tinggal didesa pebenaan :

**3. Petunjuk pengisian**

1. Kuesioner ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan dana desa terhadap pembangunan sumur bor.
2. Semua jawaban bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
3. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
4. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediannya Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner ini.

**A. Kuesioner variabel efektivitas penggunaan dana desa ( x )**

1. Dana desa digunakan sesuai dengan perencanaan.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
2. Sangat Efektif penggunaan dana desa dalam mencapai tujuan pembangunan desa.
  1. Sangat tidak efektif
  2. Tidak efektif
  3. Cukup efektif
  4. Efektif
  5. Sangat efektif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil penggunaan dana desa sesuai dengan harapan masyarakat.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
4. Besar pengaruh penggunaan dana desa terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
5. Penggunaan dana desa sudah transparan dan akuntabel.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
6. Ada keterlambatan dalam proses penyaluran dana.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
7. Saya puas dengan proses penyaluran dana.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sangat setuju
8. Proses penyaluran dana sudah efisien dan efektif.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
9. Besar pengaruh dana desa terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.
  - 1.Sangat tidak setuju
  - 2.Tidak setuju
  - 3.Cukup setuju
  - 4.Setuju
  - 5.Sangat setuju
10. Dana desa telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
11. Hasil penggunaan dana desa sesuai dengan harapan Anda.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
12. Hasil penggunaan dana desa telah memenuhi kebutuhan masyarakat desa.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Cukup setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

**B. Kuesioner variabel pembangunan sumur bor ( Y )**

1. pembangunan sumur bor sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
2. Hasil penggunaan dana desa telah memenuhi kebutuhan masyarakat desa.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
3. Hasil penggunaan dana desa telah berdampak positif pada kehidupan sehari-hari masyarakat desa.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

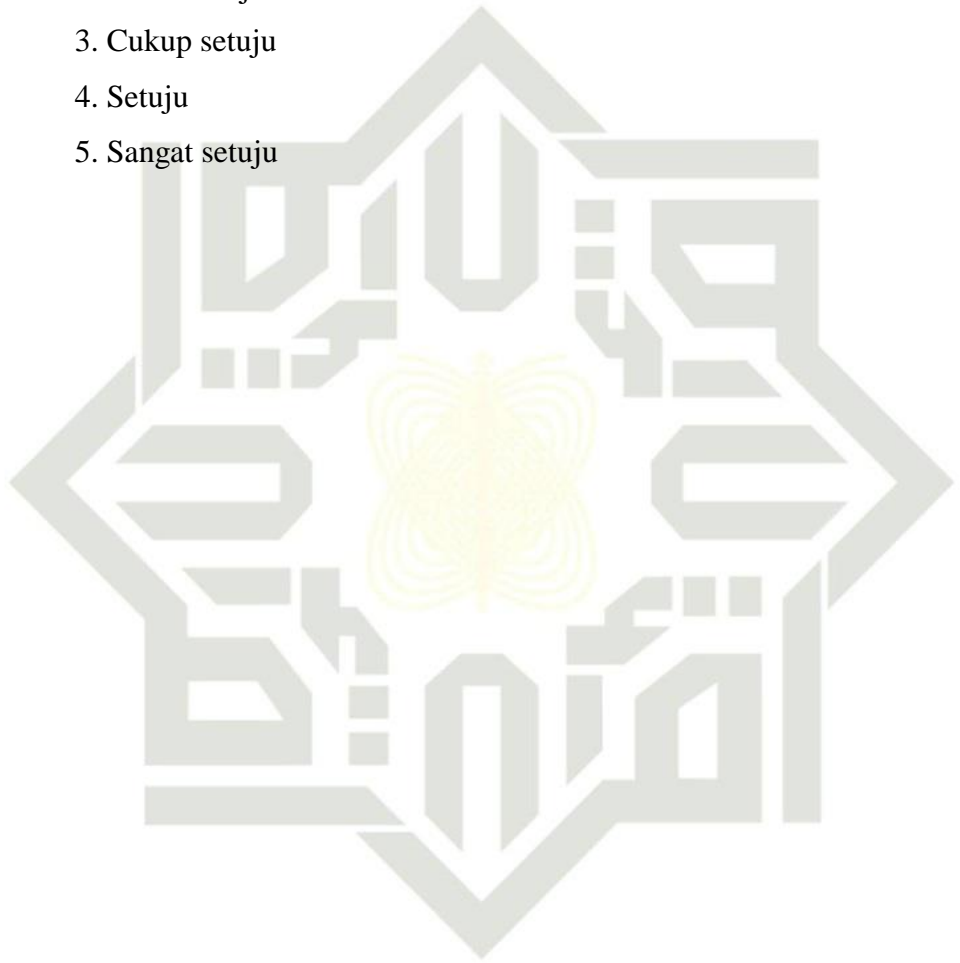
4. Waktu penyelesaian pembangunan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
5. Puas dengan ketepatan waktu pembangunan.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
6. Ada keterlambatan dalam proses pembangunan.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
7. Dampak pembangunan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sangat besar.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pembangunan sumur bor telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
9. Puas dengan ketepatan sasaran dan kesesuaian kebutuhan pembangunan sumur bor.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
10. Pembangunan sumur bor telah meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju
11. Tepat sasaran pembangunan sumur bor dalam memenuhi kebutuhan air masyarakat.
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju

12. Pembangunan sumur bor sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Cukup setuju
  4. Setuju
  5. Sangat setuju



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran****Dokumentasi**

Foto dengan pak kades, sekaligus membahas penggunaan dana desa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar sumur Bor yang telah jadi





Wawancara Bersama masyarakat di desa pebenaan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.